



## **Pengaruh Literasi Digital, Media Pembelajaran, Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Semester 113**

**Novia Putri Ramadani<sup>1</sup>, Rd. Tuty Sariwulan<sup>2</sup>, Herlitah<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia**

---

### **Article Info**

#### *Article history:*

*Received: 16 Juli 2021;*

*Published: Published*

---

#### *Keywords:*

*Digital literacy level of students, effectiveness, quality, media, learning outcomes.*

#### *Kata Kunci:*

*Tingkat literasi digital mahasiswa, efektivitas, kualitas, media, hasil belajar.*

---

#### **How to Cite:**

Novia Putri Ramadani. (2021). The Effect of Digital Literature, Learning Media, And Online Learning On Student's Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran dan Akuntansi*. <https://doi.org/.....>

---

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of students' digital literacy levels, the effectiveness and quality of using learning media, as well as the effectiveness of online learning carried out during the Covid-19 pandemic, either partially or simultaneously on cognitive learning outcomes in the form of semester. This research is a correlational research with a quantitative approach. The population in this study were students of the Economic Education study program, Faculty of Economics, State University of Jakarta, batch 2018-2020. With Simple Random Sampling technique with the Slovin formula the number of respondents obtained as many as 196 students. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results showed that Digital Literacy has no significant effect on Student Learning Outcomes. There is a positive influence between Learning Media and Learning Outcomes seen from the tcount value of the learning media. There is a negative influence between Online Learning and Learning Outcomes.

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi digital mahasiswa, efektivitas dan kualitas penggunaan media pembelajaran, serta efektivitas pembelajaran online yang dilakukan dalam masa pandemi Covid-19 baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar kognitif berupa indeks prestasi. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomoi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018-2020. dengan teknik Simple Random Sampling dengan rumus Slovin jumlah responden didapat sebanyak 196 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Terdapat pengaruh positif antara Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar. Terdapat pengaruh negatif antara Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar .

---

\* Corresponding Author.

[noviaramadani12@gmail.com](mailto:noviaramadani12@gmail.com) Novia Putri Ramadani

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas dan taraf sumber daya manusia. Setiap individu berhak mengembangkan potensi untuk berdiri sendiri melalui pendidikan. Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab, dan keterampilan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangannya menuju ke tingkat kedewasaannya. Seorang individu yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan nilai – nilai pasti akan bertambah dengan adanya kegiatan belajar yang aktif. Pada program tahun 2013 United Nations, Human Development Index Indonesia menduduki peringkat 112 dari 175 negara terdaftar. Hal tersebut menyatakan bahwa Indonesia dari tahun ke tahun masih memiliki kualitas sumber daya yang terbilang rendah dan mengalami penurunan. Faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia ini yaitu rendahnya pendidikan. Hal itu semakin diperburuk keadaannya dengan masih dominannya budaya tutur (lisan) dibandingkan dengan budaya membaca. Disaat dulu manusia masih banyak menggunakan buku, sedangkan sekarang tidak hanya ada di media cetak saja tetapi sudah serba digital karena saat ini telah tersedia layanan internet dan media elektronik lainnya (H.A.R. Tilaar, 2002).

Pada umumnya kemampuan dalam menggunakan teknologi dan informasi melalui perangkat digital dapat meringankan setiap pekerjaan agar efektif dan efisien dalam beberapa konteks kehidupan seperti, akademik, karir serta kehidupan sehari-hari (Gilster, 1997). Saat ini terdapat literasi yang mengalami perkembangan sangat pesat dan bisa digunakan dalam berbagai bentuk, yaitu literasi digital dimana literasi ini memiliki kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan penggunaan informasi dari berbagai sumber digital (Gilster, 1997). Sekian banyaknya sumber informasi referensi ilmiah yang disediakan dalam bentuk digital saat ini telah dapat diakses dalam format digital (Johar, Rahmah., & Hanum, 2016). Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital mempermudah mahasiswa mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan baik dari dalam maupun informasi luar negeri. Maka dengan begitu, mahasiswa harusnya memiliki peningkatan sumber belajar dalam memantau perkembangan proses belajarnya (Setiyani, 2010).

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber ke penerima (peserta didik). Menurut Daryanto yang intinya bahwa media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal sehingga media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Agar interaksi belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien perlu digunakan media yang tepat. Ketepatan yang dimaksud tergantung pada tujuan pembelajaran, pesan (isi) pembelajaran dan karakteristik siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Barry Morris (1989) pola pembelajaran dikelompokkan ke dalam 4 pola pembelajaran, yakni dengan salah satunya adalah Pola Pembelajaran Bermedia. Pola Pembelajaran Bermedia ini menekankan pada peran media sebagai sumber informasi utama dalam kegiatan pembelajaran dan sosok pengajar secara fisik tidak hadir namun digantikan perannya oleh media (Pembelajaran Online). Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian mahasiswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Online learning di Indonesia mulai dirasakan dari proses pembelajaran mandiri melalui tugas-tugas yang diberikan.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa (Ratna, 2013). Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh mahasiswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Mahasiswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. (Sudijono, 2012) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (cognitive domain) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (affective domain) dan aspek keterampilan (psychomotor domain) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.

Melalui surat edaran yang dikelarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu Surat Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid 19) yang diuraikan pada poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan berbagai ketentuan, yaitu, Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dari rumah yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna

bagi mahasiswa, Pemfokusan pada pembelajaran jarak jauh berupa kecakapan hidup terutama mengenai pandemic Covid 19, Efektivitas dan penugasan dalam pembelajaran jarak jauh yang dapat bervariasi. Dalam keadaan seperti ini, mahasiswa sebagai peserta didik tingkat tinggi mampu menyerap pembelajaran dengan materi esensial sebagaimana pembelajaran konvensional. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar dimana keadaan, waktu dan tempat yang terkadang mengurangi rasa fokus peserta didik dalam belajar.

## METODE

Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh literasi, media, dan pembelajaran online terhadap hasil belajar mahasiswa FE UNJ semester 113 program studi pendidikan ekonomi angkatan 2018-2020. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kolerasional, karena penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (literasi, media, dan pembelajaran online) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Dengan seperti itu, nantinya dapat diketahui dari data yang telah diperoleh yang sudah dianalisis mengenai seberapa besar variabel independen (literasi, media, dan pembelajaran online) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang ditunjukkan dengan angka – angka. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi kuantitas adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018-2020 semester 113 dan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 196 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling.

Penelitian ini menggunakan angket maupun kuisisioner untuk mengumpulkan data dari lapangan guna mengetahui data tentang kemampuan literasi digital, efektivitas dan kualitas penggunaan media pembelajaran dan keefektifan pembelajaran online. Indikator instrumen literasi digital didapatkan dari aspek-aspek literasi (Giltser, 1997), indikator instrumen literasi digital yang didapatkan dari kualitas media pembelajaran (Leong M, 2009) yang meliputi pemanfaatan, penggunaan dan pengadaan media pembelajaran, serta indikator instrumen pembelajaran online yang didapatkan dari (Arsyad, 2016) yang meliputi kesesuaian pembelajaran, tingkat pemahaman, evaluasi pembelajaran online serta edukasi pada pandemi Covid-19 yang diperoleh dari keadaan pembelajaran Covid-19.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 25. Pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji realibilitas. Deskripsi skor variabel yaitu dengan analisis deskriptif. Pengujian prasyarat analisis dengan uji normalitas, uji linearitas. Uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Serta pengujian hipotesis yaitu uji t (secara parsial), uji f (secara simultan), dan uji  $R^2$  determinasi.

## HASIL DAN DISKUSI

Jumlah keseluruhan responden dengan menggunakan rumus slovin yaitu didapat 196 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2020. Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan kelas dan angkatan yang telah mengisi angket sebagai responden.

Kelas	Tahun Angkatan			Jumlah	Persentase
	2018	2019	2020		
Pendidikan Ekonomi Koperasi A	12	20	24	56	29%
Pendidikan Ekonomi Koperasi B	30	25	32	87	44%
Pendidikan Akuntansi	8	33	12	53	27%
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>78</b>	<b>68</b>	<b>196</b>	<b>100%</b>

Data variabel Hasil Belajar Mahasiswa berupa nilai Indeks Prestasi Semester 113 diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden pada kolom Indeks Prestasi Mahasiswa. Berdasarkan data variabel hasil belajar mahasiswa, diperoleh nilai mean sebesar 3,60, median sebesar 3,66, modus sebesar 3,66 dan standar deviasi sebesar 0,28284. Juga diperoleh nilai

minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 4,00.

Selanjutnya hasil belajar mahasiswa semester 113 digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian. Dengan demikian klasifikasi kecenderungan variabel dapat disajikan dalam tabel berikut.

Interval IP	Predikat	Frekuensi	Persentase
2,00 - 2,75	-	3	2%
2,76 - 3,00	Memuaskan	4	2%
3,00 - 3,50	Sangat Memuaskan	35	18%
3,51 - 4,00	Pujian	154	79%
<b>Total</b>		<b>196</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas Menunjukkan bahwa dalam kecenderungan hasil belajar kognitif mahasiswa terdapat 3 mahasiswa tanpa predikat pada semester 113, 4 mahasiswa dengan predikat memuaskan, 35 mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan dan 154 mahasiswa dengan predikat pujian pada semester 113 di Program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mempunyai nilai Indeks Prestasi Semester 113 dengan predikat pujian.

### Deksripsi Variabel Penelitian

Variabel bebas dan juga variabel terikat dalam penelitian ini akan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Pengkategorian didasarkan pada nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel (Djemari Mardapi, 2008), cara pengkategorian tersebut adalah sebagai berikut:

$M - 1,5 SD > X$	Sangat Rendah
$M > X \geq M - 1,5 SD$	Rendah
$M + 1,5 SD > X \geq M$	Tinggi
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi

Variabel yang akan dikategorikan berdasarkan kriteria nilai diatas meliputi variabel Literasi Digital (X1), Media Pembelajaran (X2), Pembelajaran Online (X3), dan Hasil Belajar (Y). Ringkasan data variabel yang akan di kategorikan disajikan pada tabel 4.3.

Nama Variabel	Mean	Standar Deviasi
Literasi Digital	62,56	7,24
Media Pembelajaran	39,32	4,26
Pembelajaran Online	65,05	7,53
Hasil Belajar	3,5	0,28

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai mean untuk variabel Literasi Digital sebesar 62,56 (masuk dalam kategori tinggi), Media Pembelajaran sebesar 39,32 (masuk dalam kategori tinggi), Pembelajaran Online sebesar 65,05 (masuk dalam kategori tinggi), dan Hasil Belajar memiliki mean sebesar 3,5 (masuk dalam predikat sangat memuaskan). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018-2020 memiliki tingkat literasi digital yang tinggi serta media pembelajaran dan pembelajaran online yang berjalan pada semester 113 menghasilkan hasil belajar kognitif yang sangat memuaskan bagi sebagian mahasiswa.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2010, hal. 211). Perhitungan uji validitas, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika butir pernyataan tidak valid sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Diketahui terdapat 48 butir pernyataan skala likert mengenai variabel tiga variabel bebas dan 2 butir pertanyaan isian mengenai Indeks Prestasi Mahasiswa dan Kesan Belajar Pada Pandemi Covid-19, yang diujikan kepada 30 sampel responden uji coba instrumen, maka didapat  $r$  tabel sebesar 0,361. Hasil penelitian menunjukkan  $r$  hitung Pearson Correlation dari seluruh pernyataan variabel penelitian lebih besar dari  $r$  tabel atau  $r$  hitung  $>$  0,355. Selain itu, signifikansi hasil korelasi seluruh variabel dibawah 0,05 atau 5%, hasil perhitungan diperoleh 39 item pernyataan dari 3 (tiga) variabel dalam penelitian dikatakan valid.

### b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga memperoleh instrumen atau hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien Alpha  $\geq$  0,600 dapat diartikan  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel, dan sebaliknya (Sugiyono, 2016, hal. 257). Diketahui bahwa semua variabel mempunyai Alpha Cronbach yang lebih besar dari 0,600 sehingga variabel tersebut dinyatakan layak dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan rumus Kolmogorov-Smirnov, data berdistribusi normal apabila taraf signifikansi hitung lebih dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dapat dilihat dari Asymp. Sig. Jika nilai Asymp. Sig  $>$  0,05. Hasil output perhitungan uji normalitas menyatakan data dari semua variabel dalam penelitian yaitu Hasil Belajar (Y), Literasi Digital (X1), Media Pembelajaran (X2), Pembelajaran Online (X3) berdistribusi normal. Data dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yang terdapat pada Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200  $>$  0,05. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan peneliti berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Diperoleh hasil perhitungan nilai signifikansi Deviation from Linearity antara Literasi Digital (X1) dengan Hasil Belajar kognitif (Y) sebesar 0,118  $>$  0,05, nilai signifikansi Deviation from Linearity antara Media Pembelajaran (X1) dengan Hasil Belajar Kognitif (Y) sebesar 0,741  $>$  0,05, nilai signifikansi Deviation from Linearity antara Pembelajaran Online (X3) dengan Hasil Belajar Kognitif (Y) sebesar 0,080  $>$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Digital, Media Pembelajaran dan Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Mahasiswa memiliki hubungan yang linear.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada tabel Coefficients. Apabila nilai Tolerance  $>$  0,1 dan nilai VIF  $<$  10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Berdasarkan output dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel Literasi Digital yaitu 0,341  $>$  0,10 dan nilai VIF 2,933  $<$  10, variabel Media Pembelajaran yaitu 0,371  $>$  0,10 dan nilai VIF 2,699, variabel Pembelajaran Online yaitu 0,379  $>$  0,10 dan nilai VIF  $<$  10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Spearmans Rho dan Scatter Plot. Adapun kriteria pengambilan keputusan metode Spearmans Rho dilihat dari nilai signifikansi pada output Correlation, apabila nilai signifikansi  $>$  0,05 maka tidak terjadi

gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan output tabel correlation , diketahui nilai signifikansi variabel Literasi Digital  $0,973 > 0,05$ , nilai signifikansi variabel Media Pembelajaran  $0,852 > 0,05$  dan nilai signifikansi variabel Pembelajaran Online  $0,910 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan dan pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS vs 25, diperoleh tabel Coefficients yang akan dijelaskan pada tabel berikut.

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,741	,120		31,154	,000		
	X1	,001	,003	,035	,284	,777	,341	2,933
	X2	,010	,005	,260	2,209	,028	,371	2,699
	X3	-,008	,003	-,367	-3,154	,002	,379	2,635

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat dilihat pada Unstandardized Coefficients, maka dapat ditentukan persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut.

$$Y = 3,741 + 0,001X_1 + 0,010X_2 + (-0,008)X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa.

1. Nilai konstanta adalah 3,741, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel literasi digital, media pembelajaran dan pembelajaran online (nilai X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> adalah 0) maka variabel Hasil Belajar bernilai sebesar 3,741.
2. Koefisien regresi Literasi digital diperoleh nilai sebesar 0,001 yang berarti jika variabel Literasi digital mengalami kenaikan sementara variabel Media Pembelajaran dan Pembelajaran online diasumsikan tetap maka Hasil Belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,001.
3. Koefisien regresi Media Pembelajaran diperoleh nilai sebesar 0,010 berarti jika variabel Media pembelajaran mengalami kenaikan sementara variabel Literasi digital dan Pembelajaran Online diasumsikan tetap maka Hasil Belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,010.
4. Koefisien regresi Pembelajaran Online diperoleh nilai sebesar (-0,008) yang berarti jika variabel Pembelajaran Online mengalami kenaikan sementara variabel Literasi digital dan Pembelajaran online diasumsikan tetap maka variabel Hasil Belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar (-0,008).

##### b. Uji t

Analisis secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki variabel hubungan paling dominan terhadap variabel bebas terikat sehingga peneliti menggunakan uji t.

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,741	,120		31,154	,000		
	X1	,001	,003	,035	,284	,777	,341	2,933
	X2	,010	,005	,260	2,209	,028	,371	2,699
	X3	-,008	,003	-,367	-3,154	,002	,379	2,635

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa thitung Literasi Digital adalah 0,284 dan ttabel sebesar 1,65318 pada signifikansi 0,05 dengan  $df = n-k-1$  atau  $df = 188-3-1= 184$ , maka didapatkan ttabel sebesar 1,65318. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $thitung < ttabel$  ( $0,284 < 1,65318$ ) dan signifikansi ( $0,777 > 0,05$ ), artinya tidak terdapat hubungan antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa thitung Media Pembelajaran yaitu 2,209 dan ttabel sebesar 1,65318 pada signifikansi 0,05 dengan  $df = n-k-1$  atau  $df = 188-3-1= 184$ , maka didapatkan ttabel sebesar 1,65318. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $thitung > ttabel$  ( $2,209 > 1,65318$ ) dan signifikansi ( $0,028 < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar.

Kemudian diketahui bahwa thitung Pembelajaran Online adalah -3,154 dan ttabel pada signifikansi 0,05 dengan ttabel sebesar 1,65318 pada signifikansi 0,05 dengan  $df = n-k-1$  atau  $df = 188-3-1= 184$ , maka didapatkan ttabel sebesar 1,65318. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $thitung > ttabel$  ( $-3,154 > 1,65318$ ) dan signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ), artinya terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar.

**c. Uji F**

Analisis uji simultan digunakan untuk mengetahui atau menentukan variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama – sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka artinya tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y. Dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,323	3	,108	3,875	,010 <sup>b</sup>
	Residual	5,087	183	,028		
	Total	5,410	186			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dari output diatas diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 3,875. Nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0,05 dimana  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$  atau  $4 - 1 = 3$ , dan  $df_2 = n-k-1 = 184$ , maka didapatkan 2,65. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,875 > 2,65$ ) dan signifikansi ( $0,010 < 0,05$ ) yang artinya bahwa Literasi Digital, Media Pembelajaran, dan Pembelajaran Online secara simultan atau bersama-sama berhubungan terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa.

**d. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini adalah output dari perhitungan koefisien determinasi dengan IBM SPSS vs 26.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,244 <sup>a</sup>	,060	,044	,16673

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran\_Online, Media\_Pembelajaran, Literasi\_Digital

b. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Dari output diatas dapat dilihat bahwa R Square atau R<sup>2</sup> pada tabel model summary sebesar 0,060. Hal ini dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel Literasi Digital,

Media Pembelajaran, dan Pembelajaran Online secara bersama-sama dengan variabel Hasil Belajar Mahasiswa adalah sebesar 60%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
3. Pembelajaran online berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.
4. Literasi digital, media pembelajaran dan pembelajaran online secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Diharapkan setiap instansi pendidikan sekolah mau[un universitas, agar dapat lebih aktif menerapkan aspek-aspek literasi digital, efektivitas dan kualitas penggunaan media pembelajaran, dan efektivitas dalam pembelajaran online mengingat hampir seluruh instansi pendidikan menjalankan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19.

## REFERENSI

Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.

Barry Morris. (1989). *Pendekatan dan Pembelajaran Online*.

<http://hmaryana.blogspot.com/2011/05/pendekatan-danmodel-pembelajaran.html%0D>

H.A.R. Tilaar. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. PT Rineka Cipta.

Johar, Rahmah., & Hanum, L. (2016). *Strategi belajar mengajar*. ID: Deepublish.

Ratna, W. (2013). "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013" (online).

Setiyani. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5(2). [https://journal.unnes.ac.id/artikel\\_nju/DP/4921](https://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/DP/4921)

Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.